

**PEMBERDAYAAN MUSTAHIK MELALUI ZAKAT PRODUKTIF
(Studi Kasus Industri *Shuttlecock* di Kalipare Malang)**

Andi Asmarani Husein

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana peran pemberdayaan zakat produktif terhadap keberhasilan usaha mustahik oleh LAZNAS IZI Jawa Timur. Metode penelitian adalah menggunakan penelitian kualitatif deskriptif naratif dengan teknik penelitian studi kasus untuk objek penelitian ini adalah program pemberdayaan zakat program LAZNAS IZI Jawa Timur yang berada di desa Kalipare Malang Jawa Timur. Hasil penelitian ini adalah peran zakat pemberdayaan dari Program IZI pada perkembangan mustahik. Pada awalnya mustahik di desa Kalipare Malang yang kurang adanya lapangan pekerjaan, dengan adanya indsutri *shuttlecock* yang diberdayakan oleh LAZNAS Jawa Timur berhasil menyerap para mustahik dan membuka lapangan kerja baru untuk para mustahik Kalipare.

Kata kunci : Pemberdayaan, Zakat produktif, Mustahik.

MUSTAHIK EMPOWERMENT THROUGH PRODUCTIVE ZAKAT

(Case Study *Shuttlecock Industry in Kalipare Malang*)

ABSTRACT

This research is to serve the information of the role of productive alms empowerment that affects the success of mustahiq efforts by LAZNAS IZI Jawa Timur. This research uses the qualitative research methods which is narrative descriptive with a study case research technique. This research object is the alms empowerment program by LAZNAS IZI Jawa Timur. It is located in Kalipare village, Malang, Jawa Timur. The result of this research is the role of alms empowerment by IZI Program that affects the mustahiq development. At the beginning, the alms receivers in Kalipare, Malang are lack of employment. With the shuttlecock industry that is empowered by LAZNAS IZI Jawa Timur, they managed to lure the people and open new employments for Kalipare's mustahiq.

Keyword: Empowerment, Productive alms, Mustahiq.

دور مرواغة زكاة الإنتاجية للنجاح المستحقين في جهدهم

(دراسة الحالة LAZNAS IZI سورابايا)

أندي أسماراني حسين

التجريد

أهداف من هذا البحث هو لمعرفة كيفية المرواغة الزكاة الإنتاجية للنجاح المستحقين في جهدهم عن LAZNAS IZI سورابايا. والطريقة في هذا البحث هي الطريقة الكيفية الوصفية النوعية مع تقنية دراسة الحالة، وأما المفعول في هذا البحث هو دور مرواغة زكاة عن LAZNAS IZI سورابايا الذي كان في قرية كالييفاري مالانج جاوا الشرقية. ونتائج في هذا البحث هو برنامج دور مرواغة الزكاة عن IZI تؤثر على تزايد المستحقين. على أن الأول مستحقين في قرية كالييفاري مالانج هم ناقصون من مجال العمل. فلذلك بتصنيع *shuttlecock* الذي يعمل عن LAZNAS IZI سورابايا فنجاح الامتصاص على كل المستحقين وقد فتح المجال العمل الجديد في كل المستحقين كالييفاري.

الكلمات المفتاحية : مرواغة، زكاة الإنتاجية ، المستحقين.

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Pedoman transliterasi yang digunakan adalah Sistem Transliterasi Arab-Latin berdasarkan SKB Menteri Agama dan Menteri P&K RI No. 158/1987 dan No. 0543 b/U/1987 tertanggal 22 Januari 1988.

1. Konsonan Tunggal

No.	Arab	Latin	Keterangan	No.	Arab	Latin	Keterangan
1	ا	-	Tidak dilambangkan	16	ط	ṭ	t (dengan titik di bawahnya)
2	ب	b	-	17	ظ	ẓ	z (dengan titik di bawahnya)
3	ت	t	-	18	ع	”	koma terbalik terletak di atas
4	ث	ṯ	s (dengan titik di atasnya)	19	غ	g	-
5	ج	j	-	20	ف	f	-
6	ح	ḥ	h (dengan titik di bawahnya)	21	ق	q	-
7	خ	kh	-	22	ك	k	-
8	د	d	-	23	ل	l	-
9	ذ	ẓ	z (dengan titik di atasnya)	24	م	m	-
10	ر	r	-	25	ن	n	-
11	ز	z	-	26	و	w	-
12	س	s	-	27	ه/هـ	h	-
13	ش	sy	-	28	ء	”	Apostrof
14	ص	ṣ	s (dengan titik di bawahnya)	29	ي	y	-
15	ض	ḍ	d (dengan titik di bawahnya)				

2. Konsonan Rangkap

Konsonan rangkap, termasuk tanda *syiddah* () ditulis rangkap.

Contoh: انه ditulis *innahu*.

3. Tā'marbūtah di akhir kata

3.1. Bila dimatikan ditulis h, kecuali untuk kata-kata Arab yang sudah terserap menjadi bahasa Indonesia, seperti salat, zakat, dan sebagainya.

Contoh: جماعة ditulis *jamā'ah*.

مكتبة ditulis *maktabah*.

3.2. Bila dihidupkan ditulis t

Contoh: مكتبة الجامعة ditulis *maktabatu 'l-jāmi'ah*.

4. Vokal Panjang

Fathah (baris di atas) di tulis ā, *kasrah* (baris di bawah) di tulis ī, serta *dammah* (baris di depan) ditulis dengan ū. Misalnya: الناس ditulis *an-nās*, الرحيم ditulis *ar-rahīm*, المسلمون ditulis *al-muslimūn*.

5. Vokal Pendek yang Berurutan Dipisahkan dengan Tanda Pisah (-)

شيءقدير ditulis *syai-in qadīr*.

6. Kata Sandang Alif+Lam

Bila Alif + lam diikuti oleh huruf-huruf qamariyah yang terkumpul dalam kata ابغي (alif, b, g, y, h, j, k, w, kh, f, “, q, m, t) ditulis *al*, misalnya: حجبك وخف عقمه (alif, b, g, y, h, j, k, w, kh, f, “, q, m, t) ditulis *al*, misalnya: المسلمون ditulis *al-muslimūn*. Sedangkan bila diikuti oleh huruf syamsiyah (huruf

hijaiyah selain huruf qamariyah), huruf *lam* diganti dengan huruf yang mengikutinya, misalnya: الرحمن ditulis *ar-rahmān*.

7. Kata dan Rangkaian Frasa atau Kalimat, misalnya:

Penghubung antar kata menggunakan tanda petik (‘), sedangkan penghubung dalam satu kata menggunakan tanda pisah (-).